

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kajiannya terhadap peran guru fikih dalam meningkatkan disiplin ibadah siswa di MTsN 1 Kota Kediri. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mengamati perilaku orang-orang.⁴⁷ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks sosial. Pendekatan ini fokus pada interaksi komunikatif yang intens antara peneliti dan objek penelitian, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan menyeluruh terhadap realitas yang sedang dikaji.⁴⁸ Selain itu, menurut Wagiran, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian secara sistematis dan tepat, terutama terkait dengan sifat-sifat populasi atau wilayah tertentu.⁴⁹

Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara ilmiah fenomena dalam konteks sosialnya melalui deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai gejala, fakta, atau kejadian dari fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan

⁴⁷ Vivi Candra, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sumatera: Yayasan Kita Menulis, 2021), 41

⁴⁸ Abd.Hadi, *Penelitian Kualitaif* (Purwokerto: Pena Persada, 2021), 12.

⁴⁹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 135.

untuk mendeskripsikan secara faktual dan terstruktur peran guru fikih dalam meningkatkan disiplin ibadah shalat siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan terhadap "Fenomena Perilaku Religius Siswa di MTsN 1 Kota Kediri."

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif ditandai dengan peran aktif peneliti sebagai instrumen utama pada proses pengumpulan dan interpretasi data.⁵⁰ Karenanya hadirnya peneliti dilapangan sangat dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan atau partisipan yang memberikan informasi, agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Peneliti hadir langsung di lapangan dengan mengunjungi lokasi penelitian pada waktu yang telah ditentukan. Peneliti terlibat langsung di MTsN 1 Kota Kediri untuk menyelidiki peran guru fikih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa.

⁵⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 17.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Kediri yang terletak di Jl. Raung No.87, Bandar kidul, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi serta wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari sumber tidak langsung seperti dokumentasi serta literatur terkait,⁵¹ berfungsi sebagai data pendukung yang didapatkann oleh peneliti dari sumber yang ada.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumentasi, foto, dan penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder ini bisa berupa arsip, dokumen, buku, serta skripsi dan jurnal yang terkait.

Sumber data adalah subjek tempat peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian bisa berupa dokumen, objek, individu, dan lain-lain.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵¹ Ibid.,121

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 139.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata, observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁵³ Teknik ini melibatkan kehadiran berbagai pihak atau kunjungan langsung ke lokasi terkait. Peneliti akan melakukan observasi di MTsN 1 Kota Kediri untuk memahami peran guru fikih dalam meningkatkan disiplin ibadah shalat siswa, sehingga memperoleh data yang akurat.

2. Wawancara

Menurut Black dan Champion, wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵⁴ Setiap wawancara memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh informasi langsung yang dapat melengkapi pengumpulan data, dan untuk menguji hasil dari data yang telah dikumpulkan.⁵⁵

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang peran guru fikih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa. Peneliti mewawancarai guru fikih dan siswa di MTsN 1 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

⁵³ Ibid., 139

⁵⁴ R.A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

⁵⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 139.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen tertulis atau visual. Teknik ini melibatkan pencarian informasi terkait masalah atau variabel yang berhubungan dengan catatan, laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, serta peristiwa atau regulasi yang relevan.⁵⁶ Metode ini berfungsi sebagai pelengkap dalam proses pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara serta observasi.⁵⁷ Pada penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan mencakup pengambilan dokumen yang relevan, hasil wawancara, dan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai alat manusia yang bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih dan menentukan informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan hasil, dan menarik kesimpulan dari temuan yang diperoleh.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, membutuhkan teknik verifikasi keabsahan data. Menurut Zulfadrial, keabsahan data sejalan dengan konsep validitas dan reliabilitas.⁵⁹ Pada setiap penelitian, semua informasi yang

⁵⁶ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: PUSAKA, 2017), 99.

⁵⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

⁵⁸ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Reseaarch and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 155.

⁵⁹ Abd.Hadi, *Penelitian Kualitaif*, 66.

didapat harus diperiksa keabsahannya dahulu agar hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan dan dibuktikan kebenarannya. Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti bisa menggunakan beberapa cara, seperti perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, serta triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam proses pengumpulan data, keterlibatan peneliti sangat krusial. Hal ini tidak hanya berlangsung dalam waktu singkat, tetapi juga membutuhkan waktu yang lebih lama di lokasi penelitian.⁶⁰ Untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian, peneliti bekerja sama dengan informan kunci untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai topik penelitian.

2. Ketekunan observasi

Ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan observasi dengan lebih cermat, rinci, dan terus-menerus. Dengan pendekatan ini, data serta urutan kejadian dapat tercatat dengan jelas dan terstruktur.⁶¹ Dalam situasi ini, peneliti berusaha untuk memahami fokus penelitiannya secara mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik untuk memeriksa data dengan menggunakan sumber lain di luar data itu sendiri sebagai pembanding. Melalui triangulasi, peneliti mampu memvalidasi temuan mereka dengan membandingkannya

⁶⁰ Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 320.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

menggunakan berbagai sumber, metode, atau pendekatan teori yang berbeda.⁶²

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan terdiri: pertama, triangulasi data, di mana peneliti harus mencari data dari berbagai sumber yang berbeda. Kedua, triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data yang sama, namun melalui berbagai teknik atau metode pengumpulan yang berbeda.⁶³

Sebagai contoh, data yang dikumpulkan melalui wawancara dapat dikonfirmasi kembali dengan menggunakan observasi atau analisis dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang terorganisir untuk mengumpulkan dan menyusun data dari observasi, wawancara, serta berbagai sumber lainnya, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang dapat dipahami oleh pihak lain.⁶⁴ Proses analisis ini berperan penting dalam merapikan data yang telah diperoleh agar tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan-tahapan berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap di mana peneliti memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, merangkum, dan mentransformasikan data yang

⁶² Siri Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52

⁶³ Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif*, 67.

⁶⁴ Abd.Hadi, *Penelitian Kualitaif*, 68.

diperoleh dari catatan lapangan.⁶⁵ Proses ini adalah bagian dari analisis yang bertujuan untuk memfokuskann, mengelompokkan, mengarahkan, memilah informasi yang tidak relevan, serta mengorganisir data sedemikian rupa sehingga bisa diambil kesimpulan yang memberikan gambaran terkait masalah penelitian.

Sebelum melakukan reduksi, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi untuk mempermudah pencarian data yang diperlukan selanjutnya, karena data telah disesuaikan dengan tema penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya atau pencarian data jika diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya yaitu menyajikan data agar informasi yang diperoleh dapat tersusun rapi dan lebih mudah dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam beragam bentuk, seperti diagram, penjelasan singkat, bagan alur, atau keterkaitan antar kategori.⁶⁶ Penyajian ini bertujuan untuk membantu peneliti untuk memahami situasi yang sedang diteliti serta merancang tindakan berikutnya berdasarkan interpretasi terhadap data yang disajikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi,

⁶⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 164.

⁶⁶ Ibid., 168.

dirumuskan jawaban sementara yang diselaraskan dengan fokus masalah agar lebih mudah dimengerti.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan bisa berubah jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang mendukung. Kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari temuan penelitian yang merangkum pandangan akhir berdasarkan data dan penjelasan yang telah disusun sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan tidak selalu harus menjawab rumusan masalah awal, karena permasalahan dan rumusan tersebut bersifat sementara serta dapat berkembang seiring peneliti berada di lapangan.⁶⁷ Dalam tahap ini, peneliti berupaya merumuskan kesimpulan berdasarkan tema yang diteliti untuk menggali makna dari data yang telah diperoleh.

⁶⁷ Ibid., 171.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif melibatkan sejumlah tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti merancang penelitian, melakukan survei lokasi, mengurus perizinan, serta memilih dan memanfaatkan informan yang relevan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Di sini, peneliti melakukan observasi langsung di MTsN 1 Kota Kediri dan mengamati berbagai aktivitas yang berlangsung di lingkungan sekolah. Fokus utama dari penelitian ini yaitu mengeksplorasi peran guru fikih dalam mendorong peningkatan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengorganisir data yang telah dikumpulkan secara terstruktur dari hasil wawancara dan observasi.

4. Tahap Laporan Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian sebagai rangkuman akhir dari seluruh proses yang sudah dilakukan. Peneliti menyampaikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang bersifat ilmiah.